

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai penyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyedia lapangan kerja, keberadaan UMKM sangat vital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses terhadap modal. Keterbatasan modal usaha sering menghambat kemampuan mereka untuk berinovasi, memperluas usaha, dan meningkatkan daya saing di pasar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, meskipun kontribusinya sangat besar, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap modal usaha yang memadai. Kondisi ini menjadi salah satu kendala utama yang menghambat perkembangan dan pertumbuhan UMKM, khususnya di daerah-daerah tertentu, termasuk di Kota Serang.¹

¹ D Mulyadi, *Pemberdayaan UMKM Melalui Bantuan Modal Usaha* (Jakarta;Penerbit XYZ, 2017).

Program bantuan modal usaha yang disalurkan oleh berbagai lembaga, baik pemerintah maupun lembaga non-pemerintah, berperan penting dalam membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal. Salah satu lembaga yang menjalankan program bantuan untuk UMKM adalah Yayasan Yatim Mandiri. Yayasan ini memiliki program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha untuk anak yatim dan dhuafa. Salah satu cabangnya di Serang memberikan bantuan modal usaha kepada kelompok UMKM yang dikelola oleh anak yatim, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.²

Program bantuan modal usaha yang disalurkan oleh Yayasan Yatim Mandiri Cabang Serang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi penerima manfaat. Bantuan modal usaha menjadi salah satu solusi yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan adanya dukungan finansial, UMKM diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk, serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Peningkatan pendapatan menjadi indikator utama yang diharapkan dari bantuan ini, karena hal tersebut dapat berimplikasi pada kesejahteraan pelaku UMKM dan masyarakat sekitarnya.³

² Yatim Mandiri., *Laporan Tahunan Program Pemberdayaan Ekonomi Yatim Mandiri. Serang*: Yayasan Yatim Mandiri, 2020.

³ A. Putra, D., & Wicaksono, 'Jurnal Ekonomi Pembangunan', *Pengaruh Bantuan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten X*, 12(3), (2018), h. 55–65.

Namun, pengaruh bantuan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM tidak selalu berjalan mulus. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas bantuan modal bergantung pada berbagai faktor, seperti manajemen keuangan, pemanfaatan teknologi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam tentang pengaruh bantuan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.⁴

Melalui skripsi ini, penulis berupaya untuk menginvestigasi pengaruh bantuan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Serang, dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam merancang program-program yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan memahami hubungan antara bantuan modal dan peningkatan pendapatan, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan UMKM dan perekonomian secara keseluruhan.

UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia, dan jumlahnya jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah

⁴ Y Suryana, *'Pemberdayaan UMKM Dalam Perekonomian Indonesia'*. (Bandung: Alfabeta., 2012).

perusahaan besar. Oleh karena itu, sebagian besar output usaha kecil dan menengah diserap oleh angkatan kerja.

a. Potensi hakiki UMKM antara lain:⁵

- 1) Sejumlah besar UMKM dapat mengembangkan usahanya di sepanjang sistem nilai pasok untuk meningkatkan tingkat efisiensi pada sistem produksi dan pemasaran.
- 2) Pada struktur organisasi, karakteristik dan pengelolaan UMKM sangat fleksibel dan praktis.
- 3) UMKM menghasilkan barang dan jasa dengan harga bersahabat bagi masyarakat.

b. Sedangkan potensi eksternal UMKM meliputi:

- 1) Adanya hukum yang pasti bagi pengembangan UMKM
- 2) Memulai bisnis dengan mudah untuk mengembangkan wirausaha baru.
- 3) Dukungan pemerintah pusat dan daerah agar sektor perekonomian tetap terus mengembangkan aktivitasnya tanpa kekhawatiran.
- 4) Naiknya usia produktif dengan keterampilan dan pendidikan tinggi sehingga menjadi sumber tenaga kerja.⁶

⁵ J Nurlida, & Sinuraya, *'Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan'*, 2020, h. 73.

⁶ Miranti Ayu Utami Indupurnahayu, Muhamad Fahrudin Safalah, *'Potensi Dan Peluang UMKM Terhadap Upaya Pemulihan Ekonomi Di Kota Bogor Pada Era Pandemi*

Peran UMKM sebagai agen ekonomi penyelamat negara juga penting secara strategis. Peran pemerintah dalam perekonomian adalah membangun dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai pelaku ekonomi dan gerakan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mengembangkan perekonomian nasional. Pemerintah akan fokus pada penerapan prinsip-prinsip keterbukaan, transparansi dan tanggung jawab yang dapat diakui, diterima dan dipercaya. Untuk memanfaatkan potensi UMKM secara maksimal, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengatur bahwa UMKM harus mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan distribusi dan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan menurunkan angka kemiskinan. Dari Menteri Koperasi RI, dan menurut Peraturan UMKM No.07/PER/M.KUKM/VII/2015,⁷ potensi dan peluang UMKM dapat mempengaruhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri serta menciptakan lapangan pekerjaan, dan terbukti perannya sebagai sumber pendapatan daerah

Covid-19, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor., h. 350.

⁷ 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah'.

yang meningkatkan nilai plus yang memberi dampak pada penurunan angka kemiskinan serta peningkatan pertumbuhan ekonomi.⁸

Berdasarkan hasil data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, total jumlah UMKM diperkirakan saat ini berjumlah 64,2 juta dan pengaruhnya terhadap PDB Rp8.573,89 triliun. Keterkaitan UMKM terhadap perekonomian yang ada di Indonesia antara lain mampu menyerap hampir 95% dari total tenaga kerja yang ada dan menarik hingga 60,4% dari total investasi. Namun hal ini menjadi poin penting lainnya bagi kehadiran UMKM di Indonesia.⁹ Hanya karena UMKM memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia bukan berarti UMKM tidak menghadapi banyak tantangan.

Namun meskipun peran UMKM sangat penting, masih terdapat permasalahan di kalangan UMKM yang belum terselesaikan sepenuhnya. Permasalahan tersebut antara lain kurangnya personel yang berkualitas, kurangnya bimbingan dan dukungan dari pemangku kepentingan, kurangnya teknologi, kurangnya sumber daya permodalan, pengelolaan yang masih tradisional, infrastruktur yang belum memadai, kesulitan mendapatkan bahan

⁸ Nurlida, & Sinuraya, *'Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur*. Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan', 2020. h.73.

⁹ 'Badan Pusat Statistik, *Penyampaian Hasil Perhitungan Data Makro Ekonomi UMKM*'.

baku, termasuk kesulitan mendapatkan izin perusahaan, peraturan hukum, kesulitan dalam memasarkan produk kami dan masalah lainnya. Oleh karena itu, berbagai permasalahan tersebut mempengaruhi keberadaan UMKM.

Dari permasalahan di atas, ada beberapa UMKM yang menjadi fokus Yatim Mandiri Serang dan permasalahannya sama persis dengan permasalahan di atas. Bukan hanya institusi dan pemerintah, tapi juga peran perbankan. Bank syariah memberikan pinjaman tidak hanya kepada warga setempat yang mempunyai modal sendiri, tetapi juga kepada warga yang tidak mampu untuk memulai usaha. UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Seiring berkembangnya UMKM dengan pesat, bank syariah berpeluang menarik dana UMKM untuk menumbuhkan perekonomian.¹⁰

Bank CIMB Niaga juga memberikan kontribusi program dan produk seperti produk **Wakaf CIMB Niaga Syariah**. Sebagaimana tercantum dalam situs CIMB Niaga, wakaf tunai didasarkan pada UU No. Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf adalah perbuatan hukum waqif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta berupa uang untuk dipergunakan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu untuk ibadah dan/atau kepentingan umum dan

¹⁰ Wulanda Fuan Ertiyant & Fitri Nur Latifah. Peran Bank Syariah terhadap Pembiayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, (2022). 5(1).

pemanfaatan yang berbasis syariah. Dana yang dijadikan Wakaf dikelola secara produktif dan hasilnya digunakan untuk Mauquf Alaih.¹¹ Dan CIMB Niaga bekerjasama dengan beberapa lembaga Zakat diantaranya LAZNAS Yatim Mandiri.

Yatim Mandiri fokus pada UMKM yang menghadapi kendala berupa kurangnya sumber daya manusia yang terampil, kurangnya sumber daya permodalan, kurangnya bimbingan dan pembinaan dari pemangku kepentingan, serta pengelolaan yang masih tradisional. Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹² Demikian pula dengan para UMKM Bangkit Yatim Mandiri Cabang Serang ini yang sebelum menerima dan setelah menerima bantuan modal usaha seharusnya ada perbedaan pendapatan yang mereka peroleh dalam menjalankan usaha tersebut.

¹¹ Diakses dari website resmi <https://yatimmandiri.org>, pada Mei 2024

¹² Baiq Fitri Arianti, Pengaruh Pendapatan dan Prilaku Keuangan terhadap literasi keuangan melalui Keputusan berinvestasi sebagai variable intervening, *Jurnal Akuntansi* ISSN 2303-0356 Vol. 10, No.1, Universitas Pamulang Tangerang Selatan, (Februari 2020), h.16.

Pendapatan usaha adalah jumlah yang diperoleh dari kegiatan operasional berupa penjualan produk kepada pelanggan, dan hal ini merupakan faktor terpenting bagi seorang pelaku UMKM karena pendapatan yang dihasilkan dapat menentukan kemajuan bisnis usahanya. Dan Bank CIMB Niaga Syariah ini memberikan bantuan modal usaha kepada para pelaku UMKM melalui Lembaga Amil Zakat Nasional yaitu Yatim Mandiri Cabang Serang, yang dimana para penerima modal tersebut mendapatkan bantuan modal usaha masing-masing sebesar Rp.1.000.000,- untuk total penerima manfaat sebanyak 46 orang.¹³

Maka dengan demikian, kendala yang dihadapi sebagaimana dijelaskan diatas berpotensi akan mempengaruhi pendapatan, untuk itu penulis mendapatkan ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul diatas **Analisis Pengaruh Bantuan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang).**

¹³ Diakses dari website resmi <https://yatimmandiri.org>, pada Mei 2024

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat masalah yang dihadapi oleh para UMKM penerima manfaat dari bantuan modal usaha CIMB Niaga Syariah tersebut, Maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul antara lain:

1. Kurangnya personel kelompok UMKM atau sumber daya manusia yang berkualitas
2. Kurangnya bimbingan dan dukungan secara intens dari pemangku kepentingan
3. Kurangnya permodalan, pengelolaan yang masih tradisional, infrastruktur yang belum memadai
4. Kesulitan mendapatkan bahan baku apabila di musim tertentu sehingga menimbulkan langkanya bahan baku, termasuk kesulitan mendapatkan izin perusahaan
5. Kesulitan dalam memasarkan produk, karena sulit mengikuti perkembangan teknologi, dan masalah lainnya

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar penelitian lebih terarah, Adapun Batasan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini berfokus pada Pemberian modal usaha dari Bank CIMB Niaga Syariah terhadap Pendapatan UMKM Bangkit di Yatim Mandiri Serang yang merupakan orang-orang pemilik usaha dibawah binaan Yatim Mandiri Cabang Serang
2. Objek penelitian yang digunakan yaitu para penerima manfaat bantuan modal usaha UMKM Bangkit binaan Yatim Mandiri Cabang Serang
3. Variabel penelitian ini juga akan berfokus pada adakah perbedaan pendapatan para mustahik ketika sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha dari CIMB Niaga Syariah melalui Lembaga Yatim Mandiri Serang.
4. Periode penelitian yaitu hanya pada bulan Juli tahun 2023 ketika penyerahan dana bantuan modal usaha tersebut diberikan, hingga saat ini tahun 2025 untuk mengetahui pengaruh pemberian modal usaha tersebut.
5. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu program Yatim Mandiri Serang yaitu Program UMKM Bangkit, sementara program lainnya seperti Program Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan, Kemanusiaan & Dakwah tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Bantuan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Pada Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang).

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bantuan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM di program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini tentunya diharapkan bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan juga wawasan tentang Pengaruh Bantuan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang), serta menjadi referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan berkaitan dengan Pengaruh Bantuan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pada Program UMKM Bangkit Yatim Mandiri Serang, dan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)

b. Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal referensi penelitian selanjutnya dan membantu melengkapi literatur.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang sama dengan variable berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika dalam penulisan terbagi terdiri dari lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, hipotesis, metode penelitian ini yaitu kuantitatif serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini memaparkan terkait pengertian dan tinjauan umum mengenai teori tentang penelitian ini yaitu Bantuan modal, UMKM, Dana donasi atau zakat, Pendapatan, profil Yatim Mandiri, serta Program di Yatim

Mandiri Cabang Serang. Hubungan antar variabel ialah hubungan antar variabel X yaitu Pemberian Modal Usaha , serta variabel Y yaitu Pendapatan UMKM. Serta hipotesa yaitu dugaan sementara dari hasil penelitian.

Bab III Metodologi penelitian

Pada bab ini memaparkan mengenai : tempat, Dikota/Kab Serang dan waktu penelitian : mulai dari dikeluarkannya surat tugas. Populasi dan sampel, penelitian yang diambil peneliti ialah Korelasi antara 2 variabel. Serta teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu kuesioner (angket) dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis memaparkan tentang: hasil penelitian, output SPSS, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang: Kesimpulan dari hasil Analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, dan saran- saran yang bermanfaat bagi lembaga yang diteliti, serta sebagai pengamatan bagi peneliti selanjutnya.